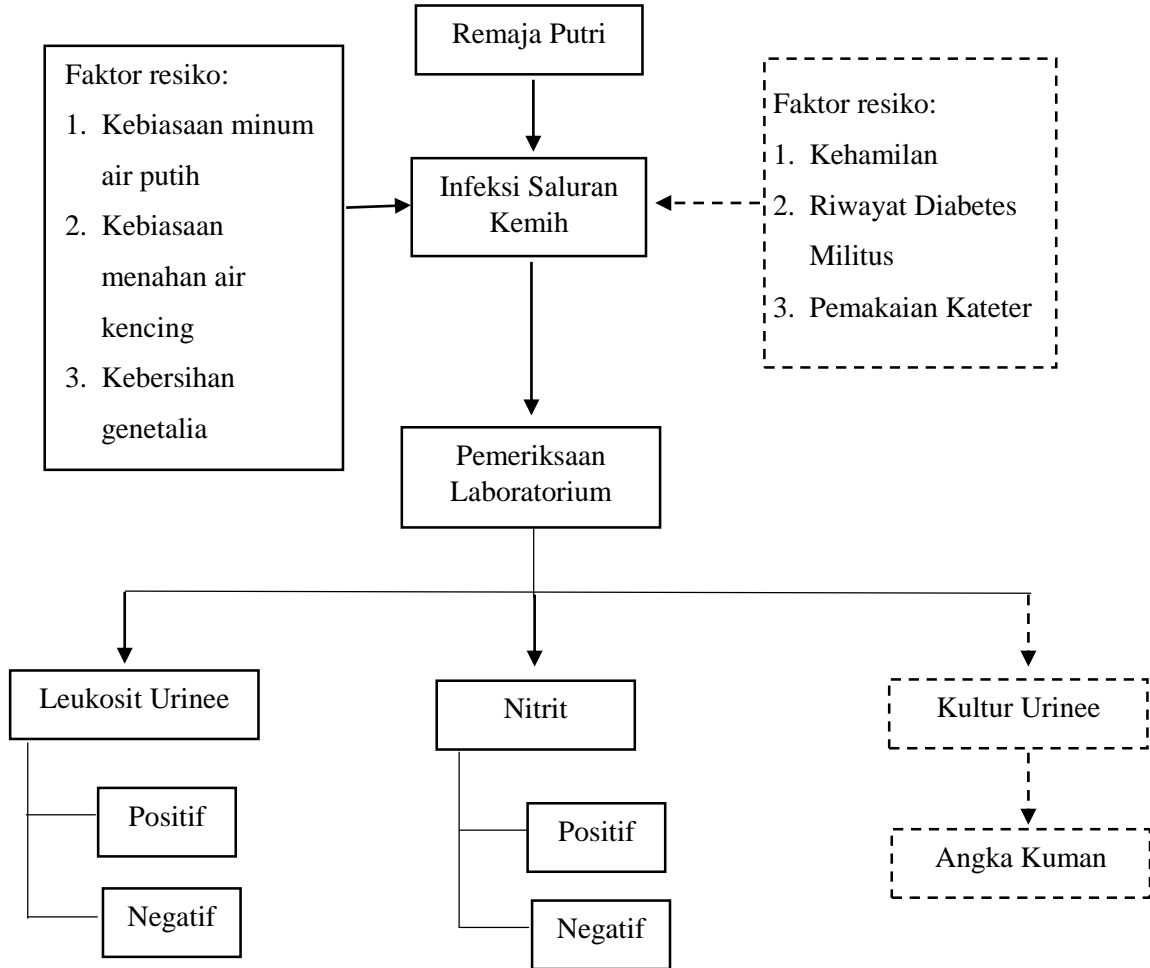


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

—————▶ Diteliti

- - - - -▶ Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep, dapat dijelaskan bahwa remaja putri rentan mengalami infeksi saluran kemih yang dimana dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kebiasaan mengonsumsi air putih, menahan buang air kecil, kebersihan genitalia, kehamilan, penggunaan kateter, dan riwayat penyakit diabetes melitus. Faktor yang akan diteliti adalah faktor kebiasaan minum air putih, kebiasaan menahan air kencing, dan kebersihan genitalia. Kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui leukosit esterase dan nitrit pada urine dengan hasil yang diperoleh positif dan negatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah suatu hal atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dituju oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji agar kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Variabel dalam penelitian ini adalah leukosit esterase dan nitrit pada urine berdasarkan karakteristik kebiasaan minum air putih, kebiasaan menahan buang air kecil, dan kebersihan genitalia pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pemeriksaan Leukosit Esterase	Keberadaan leukosit dalam urine responden	Pemeriksaan dilakukan dengan <i>urine analyzer</i>	Ordinal Kategori: Negatif Positif
Pemeriksaan Nitrit	Keberadaan nitrit dalam urine responden	Pemeriksaan dilakukan dengan <i>urine analyzer</i>	Ordinal Kategori: Negatif Positif
Mahasiswi Jurusan TLM	Mahasiswa putri yang belajar di perguruan tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis tingkat 1, 2 dan 3	Wawancara (kuisisioner)	Nominal
Kebersihan genitalia	Tindakan responden dalam menjaga kebersihan alat kelamin luar perempuan	Wawancara (kuisisioner)	Ordinal Kategori: Baik Cukup Kurang
Kebiasaan minum air putih	Jumlah air yang dikonsumsi responden dalam sehari.	Wawancara (kuisisioner)	Ordinal Kategori: <8 gelas/hari (estimasi wadah 200 ml) ≥8 gelas/hari (estimasi wadah 200 ml)

1	2	3	4
Kebiasaan menahan buang air kecil	Pola kebiasaan menahan buang air kecil pada responden.	Wawancara (kuisisioner)	Ordinal Kategori: tidak pernah (0 kali dalam seminggu) kadang – kadang (1-2 kali dalam seminggu) sering (3-4 kali dalam seminggu) sangat sering (5-7 kali dalam seminggu).